

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA PERAWAT PELAKSANA

Dewi Nur Puspita Sari<sup>1\*</sup>, Yeni Gumiaty<sup>2</sup>, Nurry Ayuningtyas<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Yatsi Madani

<sup>2</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Yatsi Madani

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Yatsi Madani

[dewinurpuspitasari16@gmail.com](mailto:dewinurpuspitasari16@gmail.com), [nurry0067@yahoo.com](mailto:nurry0067@yahoo.com),

[gumiyatienii@gmail.com](mailto:gumiyatienii@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Pelayanan kesehatan yang melibatkan perawat didalamnya dapat diukur melalui suatu penilaian kinerja. Kinerja seorang perawat dapat di nilai dari mutu asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah motivasi, etos kerja, lingkungan kerja, kompetensi, kepuasan kerja. Kurangnya kompetensi individu serta dukungan dari organisasi dan manajemen dapat mempengaruhi kinerja dari perawat pelaksana.

**Desain Penelitian :** dalam penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*, dengan jumlah sampel sebanyak 92 responden. **Hasil Penelitian :** di dapatkan data sebagian besar Perawat Pelaksana memiliki kompetensi individu baik sebanyak 41 orang (41,8%), dukungan organisasi cukup sebanyak 65 orang (66,3%), dukungan manajemen baik sebanyak 82 orang (83,7 %) hasil penelitian dengan *P Value* 0,262. **Kesimpulan:** Ada pengaruh dukungan organisasi terhadap kinerja Perawat Pelaksana dengan *P Value* 0,018. Ada pengaruh dukungan manajemen terhadap kinerja Perawat Pelaksana dengan *P Value* 0,537. **Saran :** Meningkatkan dukungan organisasi seperti penyediaan sarana dan prasarana serta jaminan kesehatan dan keselamatan kerja serta melakukan supervisi terhadap perawat pelaksana.

**Kata kunci:** Kinerja, pengaruh, faktor

### ABSTRACT

**Background:** Health services involving nurses can be measured through a performance assessment. A nurse's performance can be assessed by the quality of nursing care provided to patients and can be influenced by various factors including motivation, work ethic, work environment, competence, and job satisfaction. Lack of individual competence and support from the organization and management can affect the performance of implementing nurses. **Research Design:** This research uses correlational research with a cross-sectional approach, with a sample size of 92 respondents. **The Results:** Data obtained that the majority of Executive Nurses had good individual competence as many as 41 people (41.8%), sufficient organizational support as many as 65 people (66.3%), good management support as many as 82 people (83.7%) results research with a *P Value* of 0.262. **Conclusion:** There is an influence of organizational support on the performance of Executive Nurses with a *P Value* of 0.018. There is an influence of management support on the performance of Executive Nurses with a *P Value* of 0.537. **Suggestions:** Increase organizational support such as providing facilities and infrastructure as well as guaranteeing occupational health and safety as well as supervising implementing nurses.

**Key word:** Performance, influence, factors

### PENDAHULUAN

Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat Indonesia. Pelayanan kesehatan yang melibatkan perawat didalamnya dapat diukur melalui suatu penilaian kinerja, yang merupakan indikator keberhasilan rumah sakit yang dilihat dari jumlah kunjungan pasien rawat inap ataupun rawat jalan Kinerja seorang perawat dapat di nilai dari mutu asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien. Kinerja perawat

dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah motivasi, etos kerja, lingkungan kerja, kompetensi, kepuasan kerja.

Perawat pelaksana berperan memberikan asuhan keperawatan secara langsung kepada pasien, mengikuti timbang terima, dan melaksanakan tugas yang di delegasikan dan mendokumentasikan asuhan keperawatan. Kurang optimalnya kinerja perawat pelaksana berdampak terhadap rendahnya kepuasan pasien dalam menerima asuhan keperawatan sehingga akan menyebabkan kurangnya mutu pelayanan keperawatan di rumah sakit.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan apakah terdapat asosiasi antara dua variabel atau lebih serta seberapa jauh korelasi yang ada antara variabel yang diteliti (Sastroasmoro, 2016). Penelitian ini melalui pendekatan *Cross Sectional*, yaitu dimana data yang menyangkut menggunakan variabel bebas dan terikat dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perawat pelaksana yang meliputi kompetensi individu, dukungan organisasi, dan dukungan manajemen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perawat pelaksana di RS Keluarga Kita Tangerang dan bersedia menjadi responden yang berjumlah 98 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kompetensi Individu**

Kompetensi Individu	Frekuensi	Persentase (%)
baik	41	41,8
cukup	33	33,7
kurang	24	24,5
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 98 pasien di Rumah Sakit Keluarga Kita, sebagian besar (41,8%) atau sebanyak 41 memiliki kompetensi individu yang baik, (33,7%) atau sebanyak 33 memiliki kompetensi individu yang cukup, (24,5%) atau sebanyak 24 memiliki kompetensi individu yang kurang.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Organisasi**

Dukungan Organisasi	Frekuensi	Persentase (%)
baik	22	22,4
cukup	65	66,3
kurang	11	11,2
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 98 pasien di Rumah Sakit Keluarga Kita, sebagian besar (66,3%) atau sebanyak 65 dukungan organisasi cukup, (22,4%)

atau sebanyak 22 dukungan organisasi baik, (11,2%) atau sebanyak 11 dukungan organisasi kurang.

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Manajemen**

Dukungan Manajemen	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	8	8,2
Cukup	82	83,7
kurang	8	8,2
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 98 pasien di Rumah Sakit Keluarga Kita, sebagian besar (83,7%) atau sebanyak 82 dukungan manajemen cukup, (8,2%) atau sebanyak 8 dukungan manajemen baik, (8,2%) atau sebanyak 8 dukungan manajemen kurang.

**Tabel 4**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kinerja**

Kinerja	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	29	29,6
Cukup	35	35,7
kurang	34	34,7
<b>Total</b>	<b>98</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 98 pasien di Rumah Sakit Keluarga Kita, sebagian besar (35,7%) atau sebanyak 35 kinerja cukup, (34,7%) atau sebanyak 34 kinerja kurang, (29,6%) atau sebanyak 29 kinerja baik.

**Tabel 5**  
**Pengaruh Kompetensi Individu, Dukungan Organisasi, Dukungan Manajemen terhadap Kinerja Perawat Pelaksana**

Kinerja Perawat	Kompetensi Individu	Dukungan Organisasi	Dukungan Manajemen
r	-0,114	-0,240	0,063
p	0,262	0,018	0,537
n	98	98	98
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa dari 98 kinerja perawat pelaksana dengan berkompetensi individu, dukungan organisasi, dukungan manajemen dengan hasil diperoleh p value=0,000, pada  $\alpha = 0,05$  ( $p < \alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa p value=0,262 kompetensi individu, p value = 0,018 dukungan organisasi, p value=0,537 dukungan manajemen, maka dapat disimpulkan dengan hasil uji statistik ada pengaruh

faktor-faktor kinerja perawat pelaksana dengan kompetensi individu, dukungan organisasi, dukungan manajemen.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 98 responden, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting dalam penelitian ini sebagian besar Perawat Pelaksana di Rs Keluarga Kita Tangerang memiliki kompetensi individu baik sebanyak 41 orang (41,8%), sebagian besar Perawat Pelaksana di Rs Keluarga Kita Tangerang mengungkapkan bahwa dukungan organisasi cukup sebanyak 65 orang (66,3%), sebagian besar Perawat Pelaksana di Rs Keluarga Kita Tangerang mengungkapkan bahwa dukungan manajemen baik sebanyak 82 orang (83,7 %), Ada pengaruh kompetensi individu terhadap kinerja Perawat Pelaksana di Rs Keluarga Kita Tangerang dengan P Value 0,262, Ada pengaruh dukungan organisasi terhadap kinerja Perawat Pelaksana di Rs Keluarga Kita Tangerang dengan P Value 0,018. Ada pengaruh dukungan manajemen terhadap kinerja Perawat Pelaksana di Rs Keluarga Kita Tangerang dengan P Value 0,537.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Saya menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penelitian ini terutama kepada Universitas Yatsi Madani khususnya Program Studi Keperawatan yang sudah memfasilitasi dan membantu kegiatan penelitian, serta perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Harapan Kita, Tangerang yang telah menjadi responden penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- AACN, A. (2016). *Buku ajar keperawatan klinis Kozier & Erb. Ed. 5*. Jakarta : EGC.
- American Joint Committee on Cancer, (2018). *AJCC Cancer Staging Manual*. Edisi 8. New York. Springer
- Anne Lyberg, Anne Lise Holm, Erna Lassenius, Ingela Berggren, Elisabeth Severinsson. 2013. *Older persons' experiences of depressive ill-health and family support*. *Journal of Nursing Research and Practice*. 20(13):1-8. <http://dx.doi.org/10.1155/2013/837529>
- Asean Stressor Of Journal (2019). *Patient's perceptions of stressors in the intensive care unit : a meta-analysis*. (<https://scholarworks.smith.edu>. diakses 5 Desember 2022).
- Bailey, A. (2005, 01 29). 90-95. Retrieved from Science Direct.com: [www.sciencedirect.com/science/journal/20052901](http://www.sciencedirect.com/science/journal/20052901).
- Bayu Teovilus (2018). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Pasien Kanker Tentang Kemoterapi Dengan Kecemasan Dalam Menjalani Tindakan Kemoterapi Di Rsud Panembahan Senopati Bantul. Naskah Jurnal Publikasi Keperawatan Indonesia. Diunggah pada Desember 2022.
- Black, J dan Hawks, J. 2014. Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Dialihbahasakan oleh Nampira R. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Caplan & Sadock, B. (2010). *Buku ajar psikiatri klinis, Ed. 2*. Jakarta : EGC.
- Dwi Kartika Rukmi (2020). Hubungan Pengetahuan Pasien Tentang Kemoterapi Dengan Kecemasan Dalam Menjalani Tindakan Kemoterapi Di Rsud Panembahan Senopati Bantul. Naskah Jurnal Publikasi Keperawatan Indonesia. Diunggah pada Desember 2022
- Hudak, C. M & Gallo, BM. (2018). *Critical Care Nursing: A Holistic Approach*. Edisi ke-8. Alih Bahasa Subekti. Jakarta: EGC.

- Ismansyah, Rini Ernawati, Rusilawati (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Mengenai Dampak Bahaya Tindakan Kemoterapi Bagi Perawat. Naskah Jurnal Publikasi Keperawatan Indonesia. Diunggah pada Desember 2022 .
- Jeas, (2022). *Manajemen stress cemas dan depresi*. Jakarta: FKUI.
- John Barron . I, Sadock B. J, Grebb J.A. (2018). *Sinopsis Psikiatri Jilid 2. Terjemahan Widjaja Kusuma*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Julham. (2019). *Pemantauan Pasien Kritis, Edisi 2*. Jakarta: Erlangga.
- Junaedi (2020). Hubungan Antara Persepsi Pasien Tentang Perilaku Caring Perawat Dengan Kecemasan Pasien Kemoterapi Pada Kanker Payudara Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. Naskah Jurnal Publikasi Keperawatan Indonesia. Diunggah pada Desember 2022.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Profil Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kozier, Erb, Berman, Snyder. (2009). Buku Ajar Fundamental keperawatan Konsep, proses & Praktek. Edisi 5. Alih bahasa : Eny,M., Esti, W., Devi, Y. Jakarta: EGC.
- LeMone, P, & Burke.(2017). Medical surgical nursing : Critical thinking in client care.(4th ed). Pearson Prentice Hall : New Jersey.
- McKinley. S, M. C. (2008). Validity of the faces anxiety scale for the assesment of anxiety in intensive care patients not receiving mechanical ventilation. *Journal Psychosom Res*, 64 (5). 503-7.
- Misgianto, *et al.*, (2018). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Salemba Medika.
- Puspitasari (2017). Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Prinsip Etika Terhadap Persepsi Caring Pada Pasien Intra Operatif Di Instalasi Bedah Sentral Rsup Dr. Kariadi Semarang. Naskah Jurnal Publikasi Keperawatan Indonesia. Diunggah pada Desember 2022.
- Rusilawati (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kemoterapi Dengan Kecemasan Mengenai Dampak Tindakan Kemoterapi Bagi Perawat Di Ruang Teratai Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. Naskah Jurnal Publikasi Keperawatan Indonesia. Diunggah pada Desember 2022.
- Siburian, (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Di Rumah Sakit Dr.Moewardi Surakarta. Skripsi Pubikasi.
- Stuart, G. W. (2010). *Buku Saku Keperawatan Jiwa. Edisi 1*. Jakarta : EGC.
- Stuart, G. W. (2013). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC.
- Sumiyati (2015). Hubungan Karakteristik terhadap perilaku kesehatan. Jurnal Kepeawatan Indonesia. Diunggah pada Desember 2022 Jam 11.20 WIB.
- Suwarno (2013). Perkembangan Manusia dan Sosialnya: MediaIndo.Jakarta
- Videsback, S. L. (2018). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Jakarta : EGC.
- WHO (2016). American Cancer Society (ACS) cancer the Word. Publish Date 2016.. [www.who.int/entity/reproductivehealth](http://www.who.int/entity/reproductivehealth):[http://www.who.int/entity/reproductivehealth/topics/fgm/health\\_consequences\\_fgm/en34K](http://www.who.int/entity/reproductivehealth/topics/fgm/health_consequences_fgm/en34K).